

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan, subyek atau objek penelitian yang diteliti yaitu penelitian yang mendasarkan pada perhitungan angka-angka atau statistik dari suatu variabel untuk dikaji secara terpisah-pisah kemudian dihubungkan dengan menggunakan rumus regresi.

B. Objek dan Subjek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Bank Aceh Cabang Syariah Banda Aceh, sedangkan subjek yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Aceh Cabang Syariah Banda Aceh.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian atau lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari memberikan daftar

pertanyaan atau kuesioner kepada nasabah Bank Aceh Cabang Syariah Banda Aceh.

2. Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data tentang Bank Aceh Cabang Syariah mengenai gambaran umum tentang perusahaan, catatan dan diperoleh dari data internal perusahaan. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen perusahaan mengenai gambaran umum perusahaan, visi misi perusahaan, struktur perusahaan, dan produk-produk yang ada di bank

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Nasabah Bank Aceh Cabang Syariah di Banda Aceh. Sampel merupakan sejumlah anggota yang dimiliki oleh populasi. Sampelnya adalah, beberapa nasabah Bank Aceh Cabang Syariah yang dapat mewakili seluruh Nasabah Bank Aceh Cabang Syariah. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Dengan teknik ini, sampel mencakup orang-orang yang diseleksi atas kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan peneliti.

- a. Masyarakat Aceh yang sudah menjadi nasabah Bank Aceh Cabang Syariah;
- b. Usia responden minimal 18 tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199). Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data berupa informasi secara tertulis dan langsung dari responden. Jawaban responden bersifat kualitatif yang kemudian akan dikuantitatifkan dan diukur dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009: 93). Jawaban atas butir-butir pertanyaan mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju dengan bobot 1 hingga 4 sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------|---------------|
| a. Jawaban Sangat Setuju | dengan skor 4 |
| b. Jawaban Setuju | dengan skor 3 |
| c. Jawaban kurang Setuju | dengan skor 2 |
| d. Jawaban Tidak Setuju | dengan skor 1 |

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Variabel Independen/Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), Sugiyono (2011:61). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pemahaman masyarakat (X).

2. Variabel Dependen/Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, (Sugiyono, 2011: 61). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu memilih bank syariah (Y).

G. Uji Kualitas data (Uji Instrumen)

1. Uji Validitas

Uji validitas data merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur (Priyatno, 2014: 51). Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu. Pengujian validitas item dalam SPSS bisa menggunakan tiga metode analisis, yaitu korelasi pearson, corrected item total correlation dan analisis faktor (Priyatno,2014:51).

Teknik uji validitas item dengan korelasi pearson, yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi yaitu:

- a. Jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel maka item dapat dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Jadi suatu kuisioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang valid saja yang masuk pengujian. Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai alpha (α) dengan nilai r tabel . Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,6.

Dasar pengambilan kesimpulan uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. $0,80 <$ Cronbach's Alpha $\leq 1,00$: Reliabilitas sangat tinggi
- b. $0,60 <$ Cronbach's Alpha $\leq 0,80$: Reliabilitas tinggi
- c. $0,40 <$ Cronbach's Alpha $\leq 0,60$: Reliabilitas sedang
- d. $0,20 <$ Cronbach's Alpha $\leq 0,40$: Reliabilitas rendah

e. $0,00 < \text{Cronbach's Alpha} \leq 0,20$: Tidak Reliabilitas

H. Teknik Analisis Data

Setelah memiliki data yang diperlukan untuk penelitian, maka selanjutnya perlu dianalisis untuk memecahkan permasalahan sehingga dapat menjawab hipotesis yang diajukan. Alat analisis untuk pengolahan data menggunakan SPSS dan peneliti menggunakan buku Dwi Priyatno sebagai panduan dalam menganalisis penelitian ini. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier. Namun dalam penelitian ini, hanya digunakan satu variabel dependen dan satu variabel independen sehingga disebut regresi linier sederhana (Priyatno, 2010: 51). Analisis ini untuk meramalkan atau memprediksi suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemahaman masyarakat, sedangkan variabel dependennya adalah memilih bank syariah.

Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

$$Y' = \text{Nilai Prediksi Variabel Dependen}$$

a = Konstanta, yaitu nilai Y' jika $X = 0$

b = Koefisien Regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X

X = Variabel Independen

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen.

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%.

Uji t dilakukan dengan :

Berdasarkan ketentuan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan 0,05 jika, $\text{sig} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila yang terjadi adalah $\text{sig} \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.